

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA
PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

**RIYAN DAMARA PUTRA
NPM. 1903011112**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA
PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RIYAN DAMARA PUTRA
NPM. 1903011112

Pembimbing : Hotman, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

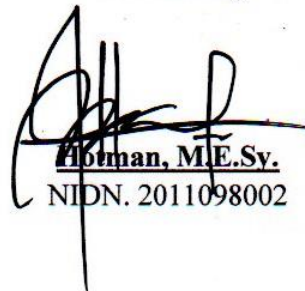
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Pada Pelaku Usaha di Lapangan Sumber Perspektif Ekonomi Syariah
Nama : Riyan Damara Putra
NPM : 1903011112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 9 Juni 2023
Pembimbing



Homan, M.E.Sy.
NIDN. 2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2353/In.28.3/R/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH, disusun oleh: Riyan Damara Putra, NPM: 1903011112, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/19 Juni 2023.

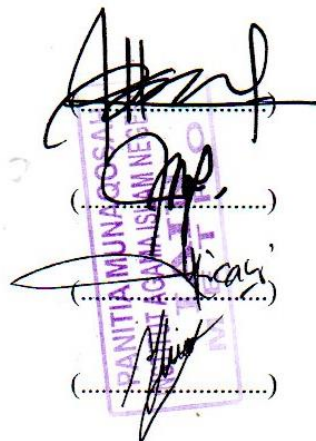
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Oleh:

RIYAN DAMARA PUTRA
NPM. 1903011112

Lapangan sumber adalah sebuah lapangan yang dijadikan tempat wisata bermain anak di malam hari, serta tempat menikmati beragam kuliner, dengan lokasi berada di pusat kota. Keberadaan Lapangan Sumber tersebut, dapat menciptakan keuntungan bagi masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Metro dengan bekerja sebagai pelaku usaha, rata-rata pelaku usaha yang ada di Lapangan Sumber adalah hasil relokasi dari Taman Merdeka yang ditertibkan sejak tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sumber perspektif ekonomi syariah.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pelaku usaha di lapangan Sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sumber perspektif ekonomi syariah diantaranya modal, jam usaha, lama usaha dan lokasi usaha dimana modal yang dikeluarkan para pelaku usaha relatif rendah dengan pendapatan didapatkan rata-rata Rp. 100.000 – Rp. 300.000 per hari, dengan jam operasional mulai dari pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB. Pada aspek modal para pelaku usaha di Lapangan Sumber sesuai dengan ekonomi Islam dimana modal tersebut terus berkembang. Dikarenakan dari modal tersebut mendatangkan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain, termasuk diantaranya selama usaha yang berjalan menyerap tenaga kerja. Di dalam ekonomi Islam, tidaklah mengapa bekerja di malam hari ataupun siang hari, selama hal tersebut tidak menimbulkan kemungkaran, meninggalkan sholat secara berjamaah atau menyebabkan menunda sholat di luar waktunya. Dalam perspektif ekonomi syariah pelaku usaha di Lapangan Sumber sudah sesuai ekonomi Islam dimana pelaku usaha memiliki kesabaran, karena rezeki memangng ketentuan Allah, manusia hanya bisa berusaha dan berdoa. Penelitian ini sejalan dengan salah satu ajaran Islam. Islam melarang untuk melakukan kerusakan lingkungan, sehingga dapat merugikan orang lain.

Kata Kunci: *Faktor, Pendapatan, Ekonomi Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyan Damara Putra

NPM : 1903011112

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juni 2023
Yang Menyatakan



Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹

(QS. Ar Ra'ad : 11)

¹Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Jakarta: Maktabah Al Fatih, 2010), 227.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, memberikan ridho, kenikmatan serta hidayah-Nya, maka dengan sepenuh hati saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Mugiono dan Ibu Gemi Astuti, yang telah memberikan dorongan, bimbingan, mendoakan serta telah bekerja keras untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Hotman, M.E.Sy yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku seperjuangan IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2019 atas kerjasamanya Rani Alviona, Dira Agustin, Era Wati Lilyana sari, Luthfi Nuraini yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
5. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Pada Pelaku Usaha Di Lapangan Sember Perspektif Ekonomi Syariah” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karnanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Eonomi Syariah
4. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian proposal skripsi ini
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti

6. Almamater tercinta IAIN Metro dan temen-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan keritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umum nya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 8 Juni 2023
Peneliti,



Riyan Damara Putra
NPM. 19030111112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	12
1. Pengertian Pendapatan	12
2. Jenis-Jenis Pendapatan	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Menurut Ekonomi Islam.....	16
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Menurut Ekonomi Islam.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24

B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Tekhnik uji keabsahan data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Lapangan Sumber	33
a. Sejarah Lapangan Sumber.....	33
b. Letak Geografis Lapangan Sumber.....	34
c. Fasilitas Lapangan Sumber	34
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Sumber.....	35
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Sumber Perspektif Ekonomi Syariah.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1.Jumlah Pedagang Lapangan Samber Kota Metro	3

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya sektor wisata di setiap daerah tentunya memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat sekitar lokasi tersebut. Terbatasnya tempat wisata yang ada di Kota Metro, mengakibatkan masyarakat harus berfikir kreatif inovatif menciptakan sendiri lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan lokasi yang sudah ada. Sebagai salah satu daerah tujuan di Kota Metro, Lapangan Sember menjadi salah satu lokasi yang secara murni dirubah menjadi tempat wisata rekreasi bagi masyarakat sekitar maupun luar Metro. Lapangan Sember memenuhi beberapa kriteria objek wisata diantaranya adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih, adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya, adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka, adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir, punya daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian. Lapangan Sember sebagai tempat rekreasi menjadi tempat peristirahatan sekaligus rekreasi dengan suasana berbeda dari tempat aktifitas/rutinitas sehari-hari sebelumnya untuk kesegaran jiwa dan raga seseorang.

Lapangan sumber adalah sebuah lapangan yang dijadikan tempat wisata bermain anak di malam hari, serta tempat menikmati beragam kuliner, dengan lokasi berada di pusat kota, tidak jauh dari Taman Merdeka. Seperti

keberadaan Lapangan Samber tersebut, dapat menciptakan keuntungan bagi masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Metro dengan bekerja sebagai pelaku usaha, rata-rata pelaku usaha yang ada di Lapangan Samber adalah hasil relokasi dari Taman Merdeka yang ditertibkan sejak tahun 2019.

Bekerja dalam pandang Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dan dari usaha.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima suatu industri dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Parno Setiawan Sebagai Kepala Bagian Pariwisata Kota Mero terdapat 114 pedagang.² Jumlah pedagang akan bertambah jika menghadapi hari Sabtu dan Minggu serta hari

¹ Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 September 2017: 1633.

² Hasil Wawancara Bapak Parno Setiawan Kepala Pariwisata Kota Metro, 22 Desember 2022

libur dan ketika ada Event dan festival. Data pedagang lebih lanjut dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pedagang Lapangan Samber Kota Metro

Kategori usaha	Jumlah pedagang	Alamat Pedagang
Makanan		
a. Makanan ringan (somain, batagor, sosis, bakaran)	35	Metro
b. Makanan berat (roti bakar, mie ayam, bakso, ketoprak, soto, nasi goreng, nasi uduk, gorengan, pempek)	23	
c. Minuman (kopi, es, es buah, dungan)	27	
<i>Jumlah</i>	85	
Non makanan		
Odong-odong	18	Metro
Delman	3	
Mobilan/motoran anak-anak	8	
<i>Jumlah</i>	29	
Total	114	

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata kota metro

Berdasarkan tabel tersebut dengan diketahui banyaknya pelaku usaha yang menggantungkan pendapatannya terhadap keberadaan Lapangan Samber. Semenjak Lapangan Samber Kota Metro diubah menjadi tempat wisata dan tempat usaha permainan dan kuliner. Dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kota Metro menyediakan fasilitas seperti tempat duduk, tempat olahraga, dan tempat untuk berdagang agar lebih tertib dalam melakukan usaha dan menarik minat pengunjung, namun tidak semua pelaku usaha mendapatkan tempat yang tepat untuk berdagang. Pada awal dibukanya Lapangan Samber menjadi tempat wisata para pelaku usaha sempat

mengalami kesulitan untuk menarik minat pengunjung karena pemerintah kurang menyediakan fasilitas bagi para pelaku usaha untuk membuka usaha hanya memberikan saluran listrik untuk para pelaku usaha dan berdampak pada penurunan penghasilan para pelaku usaha tersebut.

Pendapatan beberapa pelaku usaha yang ada di Lapangan Sumber diantaranya tukang parkir dengan pendapatan sebesar 50-100 perhari, kuliner 100-200 perhari, tukang sewa mobil 200-300 perhari, tukang odong-odong 120-150 perhari.³ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pelaku usaha yang mendapatkan fasilitas untuk berdagang di lapangan sumber yaitu bapak refi selaku pemilik usaha angkringan di lapangan sumber, sebelumnya beliau bekerja sebagai buruh di GPM pendapatannya Rp. 70.000 per hari, beliau mengatakan setelah berjualan di lapangan sumber mengalami peningkatan pendapatan kini pendapatan bapak Refi mencapai Rp. 250.000-Rp.350.000 per hari. Bapak Refi mengatakan Dampak ekonomi yang di rasakan setelah 5 tahun berjualan di lapangan sumber yaitu beliau mampu membeli kendaraan mobil dan menghidupi keluarganya dengan layak. Bapak refi yang sudah 5 tahun membuka usaha di lapangan sumber dan mendapatkan fasilitas dari pemerintah berupa tarp dengan adanya fasilitas tersebut membuat para pengunjung lebih nyaman tanpa khawatir apabila terjadi hujan.⁴

Wawancara dengan Ibu Siti selaku pemilik usaha angkringan yang tidak mendapatkan fasilitas dari pemerintah, ibu siti mengatakan beliau mengalami

³ Beberapa Pelaku Usaha di Lapangan Sumber, Metro (Tanggal 10 Januari 2023)

⁴ Bapak Refi, Pedagang, Wawancara, Metro (Tanggal 10 Januari 2023)

peningkatan pendapatan ketika hari biasa, namun ada kalanya di saat musim hujan penghasilan ibu siti mengalami penurunan di karenakan tempat usaha ibu siti yang kurang memadai karena tidak mendapatkan fasilitas dari pemerintah seperti yang di dapat oleh bapak refi.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember. Oleh karna itu, penulis memberi judul penelitian “Analisis Faktor-faktor Pendapatan Pada Pelaku Usaha di Lapangan Sember Perspektif Ekonomi Syariah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka memunculkan suatu pertanyaan penelitian, yaitu: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember perspektif ekonomi syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

⁵ Ibu Siti, Pedagang, Wawancara, Metro (Tanggal 10 Januari 2023)

- a. Segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memperkaya pengetahuan keilmuan pada kajian ilmu ekonomi Islam, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha perspektif ekonomi syariah.
- b. Segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam manajemen masyarakat yang berdagang di lapangan sumber kota metro.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan Berisi tentang penjabaran terkait hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan di teliti. Sebagai pembanding dan kajian dalam penyusunan serta penulisan proposal sekripsi ini, maka peneliti menelaah dan membahas beberapa sekripsi berikut ini.

1. Penelitain Nabila Rizky Putri Nim: 185101010 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Usaha *Home Industry* Hidroponik Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada *Home Industry* Hidroponik Kelurahan Sukabumi)”.

Penelitian Nabila Rizky Putri menunjukkan faktor modal, faktor pemasaran dan faktor jenis tanaman secara bersama – sama berpengaruh terhadap pendapatan Home Industry Hidroponik. Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan yaitu pengembangan pada jenis tanaman, kemasan, harga jual, modal usaha dan promosi penjualan. Dalam

perspektif ekonomi islam secara umum Home Industry Hidroponik sudah menerapkan sifat-sifat yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yaitu Siddiq, Amanah, Fathanah dan Tabliq. Dengan menerapkan sifat-sifat tersebut Home Industry Hidroponik mampu membangun kepercayaan konsumen terhadap produknya.⁶

Persamaan penelitian Nabila Rizky Putri dengan peneliti adalah fokus penelitian pada faktor yang mempengaruhi pendapatan, sedangkan perbedaannya penelitian Nabila Rizky Putri dengan skripsi peneliti terletak pada fokus yang diteliti yaitu wisata menciptakan perubahan peranan wanita sebagai wanita pekerja dan peningkatan lingkungan kesehatan, sedangkan penelitian yang akan di teliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha perspektif ekonomi syariah.

2. Skripsi Winda Febriyani HSB Nim: 11820524973 program studi Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang di Pasar Simonis kabupaten Labuhan Batu Utara menurut perspektif ekonomi Islam” penelitian Winda Febriyani HSB menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, lokasi, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang

⁶ Nabila Rizky Putri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pada Usaha *Home Industry* Hidroponik Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada *Home Industry* Hidroponik Kelurahan Sukabumi)”, Skripsi, Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2022

pasar Simonis Kabupaten Labuhan Batu Utara. Namun dari keempat faktor tersebut, modal dan lokasi berpengaruh lebih dominan.⁷

Persamaan skripsi Winda Febriyani HSB dengan peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan, Sedangkan Perbedaan skripsi Winda Febriyani HSB dengan skripsi peneliti terletak pada skripsi Winda Febriyani HSB menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif

3. Penelitian yang di lakukan oleh Berkatrina Masala, Jolanda Kitsia Juliana Kalangi, Nansi Magret Santa dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedapatan Rumah Tangga Masyarakat Sekitar Objek Wisata Taman Wisata Alam (TWA) Batuputih”. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar objek wisata TWA Batuputih adalah curahan waktu kerja, upah dan tingkat penguasaan keterampilan khusus. Sebagian besar masyarakat sekitar objek wisata TWA Batuputih memperoleh pen-dapatan dengan bekerja sebagai pemandu.⁸

Persamaan dari penelitian Berkatrina Masala, Jolanda Kitsia Juliana Kalangi, Nansi Magret Santa dan peneliti adalah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, sedangkan perbedaan penelitian

⁷ Winda Febriyani HSB, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang di Pasar Simonis kabupaten Labuhan Batu Utara menurut perspektif ekonomi Islam, Skripsi, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2022

⁸ Nasir Rullah, *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lombok Resort Kecamatan Lombok Seminung Kabupaten Lampung Barat)*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2017)

dari Nasir Rullah dan peneliti adalah penelitian Jolanda Kitsia Juliana Kalangi, Nansi Magret Santa lebih berfokus pada faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada faktor yang mempengaruhi pendapatan perspektif ekonomi .

4. Penelitian oleh Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Manado. Dapat disimpulkan bahwa modal usaha, lokasi usaha, pelatihan dan promosi produk mampu meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil.⁹

Persamaan dari penelitian Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka dan peneliti adalah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, sedangkan perbedaan penelitian dari Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka dan peneliti adalah penelitian Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka merupakan penelitian kuantitatif dan objek penelitian berupa pelaku UKM.

⁹ Livia Tinneke Olly Kolanus, Vekie A. Rumate, Daisy S.M. Engka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado", *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* Vol.21 No.4 2020

5. Penelitian oleh Muhammad Rapii, Agus Riswanto, Lia Febriani dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PSBD, harga bahan baku, teknologi dan konsumsi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM. Variabel PSBD, harga bahan baku, teknologi dan konsumsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.¹⁰

Persamaan skripsi Muhammad Rapii, Agus Riswanto, Lia Febriani dengan peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan, Sedangkan Perbedaan skripsi Muhammad Rapii, Agus Riswanto, Lia Febriani dengan skripsi peneliti terletak pada skripsi Muhammad Rapii, Agus Riswanto, Lia Febriani menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif.

Adapun penelitian yang telah dilakukan adalah keberadaan Pariwisata/Wisata sebagai tempat untuk aktivitas ekonomi dan pengaruhnya terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yang bertemakan wisata. Jika penelitian-penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh/dampak wisata ditinjau dari aspek ekonomi, dan lebih dominan kepada aspek keindahan, aspek sejarah dan efek taman bagi kesehatan.

¹⁰ Muhammad Rapii, Agus Riswanto, Lia Febriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jambura Economic Education Journal*, Volume 5 No 1 January 2023

Pada penelitian ini, fokus utamanya terletak pada wisata sebagai tempat usaha dan pengaruhnya bagi Masyarakat/Pedagang. Kajian yang dilakukan ditinjau dari wisata sebagai tempat berdagang, adanya faktor bauran pemasaran pada wisata, manajemen pengelolaan pedagang dan faktor-faktor yang memengaruhi serta menghambat peningkatan taraf hidup masyarakat. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebaruan penelitian ini terletak pada faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha yang dikaji menurut ekonomi Islam dengan pendekatan secara kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan dijadikan seseorang sebagai pedoman kerja.¹

Winardi menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban.²

Menurut Abdulrahman pendapatan adalah hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Sigit purnomo mengungkapkan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh setiap orang dalam kegiatan ekonomi dalam suatu periode tertentu. Sedang menurut

¹ Fadliyah Maulidah, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230.

² Kaslan Tohir, *Ekonomi Selayang Pandang*, (Bandung: Sumut, 2013), 44.

Sumitro Djojohadikusumo pendapatan adalah “jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang mempengaruhi tingkat hidup.”³

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penanaman modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.⁴

Ensiklopedia Ekonomi menyebutkan bahwa tingkat pendapatan (*Income Level*) adalah tingkat hidup yang dicapai dan dinikmati oleh individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya untuk berjaga-jaga baik kemajuan di bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula halnya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.⁵

Pendapatan atau *income* menurut kamus bisnis Islam disebut juga dengan *ratib*, *salary*, *reward* yang merupakan uang yang diterima

³ Sumitro Djojohadikusumo, *Ekonomi Pembangunan Problem Dasar Pembangunan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2016), 57.

⁴ Nelsom Lam dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 317.

⁵ Soetarno, *Ensiklopedia Ekonomi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2015), 103.

seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*wage*), upah, sewa, laba dan sebagainya.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Henry Faizal Noor, pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, seperti berikut:

- a. Pendapatan Total (*Total Revenue, TR*) Pendapatan total adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan.
- b. Pendapatan rata-rata atau pendapatan per unit (*Average Revenue, AR*) Pendapatan rata-rata adalah pendapatan dari setiap unit penjualan.
- c. Pendapatan Tambahan atau penerimaan Marjinal (*Marginal Revenue, MR*).
- d. Pendapatan tambahan adalah tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan 1 (satu) unit penjualan atau produksi . karena tambahan bisa terjadi pada setiap tingkatan produksi, ataupun penjualan, maka pendapatan tambahan ini berbeda untuk setiap tingkatan produksi.⁶

Sedangkan menurut Akram Rihda bahwa jenis pendapatan diantaranya:

- a. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.

⁶ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Raja WaliPers, 2013), 191.

- b. Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti membuka usaha sampingan. produksi.
- c. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain, ataupun bantuan yang diberikan oleh pemerintah.⁷

Menurut Kuswadi, pendapatan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. Pendapatan kotor merupakan pendapatan dalam proses penjualan sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan secara langsung.
- b. Pendapatan bersih merupakan pendapatan kotor dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasi.⁸

Berdasarkan pendapat tentang jenis pendapatan, dapat dipahami bahwa jenis pendapatan terdiri dari tiga macam yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga.

⁷ Akram Rihda, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*, (Solo: Tayiba Media, 2014), 118-119.

⁸ Kuswadi, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2001), 40.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang menurut Swastha dan Irawan adalah sebagai berikut:

a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Pedagang yang mampu menawarkan barang dagangannya dengan sikap yang ramah dan sopan serta mampu meyakinkan pembeli untuk membeli barang dagangannya maka pedagang akan mudah untuk mendapatkan pelanggan sekaligus memperoleh pendapatan atau omzet penjualan yang diinginkan.

b. Kondisi pasar

Kondisi pasar ini berkaitan dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut. Dengan ini maka dapat diartikan bahwa kondisi pasar yang bersih, rapi dan nyaman maka akan membuat pembeli merasa betah untuk berbelanja di pasar.

c. Modal

Dalam kegiatan penjual semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Sehingga dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan dan pendapatan dapat meningkat.

d. Kondisi organisasi usaha

Suatu usaha yang semakin besar maka akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan semakin besar dan sebaliknya.

e. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha yang berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Dalam pasar ataupun sekitar tempat wisata, jenis dagangan juga dapat mempengaruhi pendapatan.⁹

Sedangkan menurut Puji Yuniarti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu sebagai berikut:

a. Modal Usaha

Modal usaha digunakan pedagang untuk membeli berbagai bahan dagangan dan juga pengolahannya.

b. Biaya

Biaya yang dimaksud adalah total biaya yang dikeluarkan pedagang setiap hari berupa biaya operasional, biaya sewa atau retribusi, biaya tenaga kerja atau upah dan biaya lainnya (listrik, sampah, transportasi, dan lainnya).

c. Lama Usaha

Usaha menunjukkan sudah berapa lama pedagang menjalani kegiatan usaha berdagang di pasar.

⁹ Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 20015), 406.

d. Jam Kerja

Jam kerja merupakan waktu para pedagang menjalani kegiatan usaha sampai menutupnya dalam satuan jam.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang pada penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Modal Usaha
- b. Biaya
- c. Lama Usaha
- d. Jam Kerja

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah perilaku ekonomi manusia yang perilakunya di atur berdasarkan aturan agama islam dan di dasari dengan tauhid sebagai mana di rangkum dalam rukun iman dan rukun islam.¹¹ Dalam membahas prespektif ekonomi Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu: “ekonomi dalam islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah islam, yang bersumber dari syariatnya. Ini baru dari satu sisi. Sedangkan dari sisi lain ekonomi islam bermuara pada Al-quran al karim dan As-sunah nabawiyah yang berbahasa arab.¹²

¹⁰ Puji Yuniarti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”, *Jurnal Sekretari dan Manajemen* Vol. 3 No.1, 2019, 168.

¹¹ Muhammad Nizar, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Malang: Kurnia Advertising, 2012) h. 1

¹² Hernik Khoirun Nisak, “Hubungan Ekonomi Islam Dengan Aqidah Islam”, *Jurnal Paradigma* Volume 2, Nomor 1, November 2015, 1.

Oleh karena itu, berbagai terminologi dan substansi ekonomi yang sudah ada, haruslah di bentuk dan di sesuaikan terlebih dahulu dalam kerangka islam. Atau dengan kata lain, harus dengan di gunakan kata dan kalimat dalam bingkai lughawi, supaya tidak dapat menyadari betapa pentingnya titik permasalahan ini. Dengan demikian kita dapat dengan gamblang, tgas dan jelas memberikan pengertian yang benar tentang istilah kebutuhan, keinginan, dan kelangkaan (al nudrat) dalam upaya memecahkan problematika ekonomi manusia.¹³

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Modal

Dalam sistem ekonomi Islam, modal harus terus berkembang agar sirkulasi uang tidak terhenti. Karena jika modal atau uang (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun apabila uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta diantara semua bagian masyarakat.¹⁴

Modal mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Pendapatan yang diterima oleh masing-masing individu atau kelompok

¹³ Hernik Khoirun Nisak, Hubungan Ekonomi Islam, 1.

¹⁴ Iie Indianti, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Koperasi", *Koalinsi*, Volume: 2, Nomor: 2, 2023, 89.

masyarakat sangat bergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.¹⁵

2. Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi kemampuan atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan, maka akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring.¹⁶ Dengan kata lain, Semakin lama pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya.

3. Lokasi

Lokasi usaha merupakan faktor pemicu munculnya biaya yang signifikan, sehingga lokasi dapat digunakan untuk menyusun strategi bisnis atau sebaliknya menghancurkan sebuah usaha. Ketika usaha sudah diputuskan akan beroperasi di suatu lokasi tertentu, maka konsekuensinya

¹⁵ Komang Gede Candra Adi Putra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar: Studi Sebelum dan Sesudah Relokasi" dalam E-Jurnal EP Unud, Vol. 7(6): 2303-0178, Juni 2018, 1147.

¹⁶ Juniarti Fitriani Karmin, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado" dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 20 (1), 2020, 107.

biaya-biaya yang muncul akibat dipilihnya lokasi tersebut harus ditanggung pemilik usaha.¹⁷ Lokasi Usaha adalah suatu tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajukan barang-barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang dijual baik dari segi jenis, jumlah, maupun harganya.¹⁸

Lokasi usaha yang strategis dapat menarik para konsumen, sehingga pedagang dapat memaksimalkan penjualan dan labanya. Tempat dapat diartikan sebagai pemilihan lokasi usaha. Perencanaan pemilihan lokasi yang baik, tidak hanya berdasar pada istilah strategis, dalam artian memandang pada jauh dekatnya pada pusat atau mudah tidaknya akomodasi menuju tempat tersebut.¹⁹

4. Jam Kerja

Jam kerja merupakan durasi waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan setiap harinya. Lamanya jam kerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama, hal ini disebabkan karena beberapa hal di antaranya dikarenakan alasan ekonomi. Semakin banyak jam kerja yang dikorbankan maka

¹⁷ Eko Nur Fu'ad, "Pengaruh Pemilihan Lokasi terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil di Komplek Shopping Centre Jepara" dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 30 (1) 0854-1442, Januari 2015, h. 59

¹⁸ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 140.

¹⁹ Hidayatina, Suci Lailatul Laila, "Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Bisnis *Uniq Drink Healthy Herbal Drink* Kota Lhokseumawe" *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan*, Vol. 5, Issue. 1., 149.

produktivitas akan semakin banyak dan pendapatan yang didapat akan semakin meningkat.²⁰

Dalam konteks pengaturan jam kerja, Islam menyesuaikan jam kerja dengan waktu-waktu ibadah. Hal tersebut terlihat dalam panggilan menuju shalat yaitu adzan yang mengulang-ulang prinsip keterkaitan tersebut lima kali sehari semalam. Dalam seruan adzan disebutkan *hayya ala al-shalah* (bersegeralah melakukan shalat). *Hayya ala al-falah* (bersegeralah menuju kesuksesan dan keselamatan). Fakta bahwa seorang individu bergerak dari ruang mesjid menuju tempat kerja dan istirahat di tengah jam kerja secara teratur untuk melakukan shalat lima waktu menunjukkan berapa waktu-waktu shalat mempengaruhi jadwal kerja.²¹

Seperti pada hari Jum'at, seorang muslim menyakini bahwa hari jum'at adalah hari yang mulia, dan diwajibkan melakukan shalat Jum'at. Meskipun di tengah jam kerja, apabila diseru untuk melakukan shalat, maka harus bersegera meninggalkan kerja dan melakukan shalat. Akan tetapi, setelah shalat, umat Islam diminta untuk kembali mencari rezeki dari Allah SWT. Mengenai hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10:

²⁰ Muhammad Ammar Allam, "Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto" dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 21 (02), 2019, 4.

²¹ Syahrin Harahap, *Islam dan Modernitas: Dari Teori Modernisasi Hingga Penegakan Kesalehan Modern*, (Jakarta: Kencana, 2015), 346.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*²²

Tafsir Jalalin mengatakan (Apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi) perintah ini menunjukkan pengertian ibahah atau boleh (dan carilah) carilah rezeki (karunia Allah, dan ingatlah Allah) dengan ingatan (sebanyak-banyaknya supaya kalian beruntung) yakni memperoleh keberuntungan. Pada hari Jumat, Nabi saw. berkhotbah akan tetapi tiba-tiba datanglah rombongan kafilah membawa barang-barang dagangan, lalu dipukullah genderang menyambut kedatangannya sebagaimana biasanya. Maka orang-orang pun berhamburan keluar dari mesjid untuk menemui rombongan itu, kecuali hanya dua belas orang saja yang masih tetap bersama Nabi saw. lalu turunkan ayat ini.

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya. Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah.

²² QS. Al Jumua (62): 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan yang sebenarnya. Menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah hidup sebenarnya”.¹

Sedangkan menurut Abdurrahman Fatoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²

Berdasarkan uraian di atas penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat serta mengkaji lebih mendalam tentang analisis faktor-faktor pendapatan pada pelaku usaha di lapangan sumber prespektif ekonomi syariah.

¹ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (Sorong: STAIN Sorong, 2019), 49.

² Salman Priaji Martama, “Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia”, *Dimensi Teknik Arsitektur* Vol. 34, No. 1, Juli 2016, 59.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang di mana bodgan dan taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu suatu proses-proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan induktif dengan demikian teori sesungguhnya adalah alat yang akan di uji kemudian dengan data dan instrumen penelitian.³

Penelitian ini memfokuskan pada data di lapangan dengan teoristik induktif hal tersebut akan berdampak pada data-data yang akan di hasilkan dalam penelitian yaitu berupa keterangan-keterangan penjelasan dari berbagai tindakan yang dilakukan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.⁴

Berdasarkan uraian di atas penelitian bersifat deskriptif kualitatif dalam penulisan ini adalah menggambarkan suatu fakta secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dan kenyataan yang ada sesuai dengan masalah yang diteliti.

³ Burhan Bungin Ed 1 Cet 10, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Perss, 2017), 27.

⁴ Burhan Bungin, 31

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang menentukan keberhalisan suatu penelitian. Sumber data adalah dari mana data diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu peneliti (penulis secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang dituliskan.⁶ Sumber data primer diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yaitu lapangan sumber kota metro, Jadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari 5 pelaku usaha di lapangan sumber dan pengelola lapangan sumber yaitu Dinas Disporapar Kota Metro, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha di Lapangan Sumber dipilihnya kelima pelaku usaha ini karena mewakili tiap bidang usaha yang ada di Lapangan Sumber.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah peneliti melaporkan hasil observasi orang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya.⁷ Data sekunder adalah data kedua setelah data primer.

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa buku-buku yang ada relevansi dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, yaitu bahan yang diberikan penjelasan yang berhubungan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013)h 172

⁶ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajawaliPers, 2019), 74.

⁷ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, 74.

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember perspektif ekonomi syariah buku tersebut di antaranya pendapatan, pengantar ekonomi Islam, ekonomi dalam Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal yang harus ditepuh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada hakekatnya pengumpulan data secara objektif antara lain :

1. Wawancara

Metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto, wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.⁸ Dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan Narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban yang akan menjadi sasaran dalam teknik wawancara ini adalah pengelolaan lapangan sumber yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dan lima pelaku usaha lapangan sumber Kota Metro dipilihnya kelima pelaku usaha ini karena mewakili tiap bidang usaha yang ada di Lapangan Sember.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.⁹ Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dokumen, baik berupa buku, majalah, peraturan maupun catatan harian lainnya.

Bedasarkan uraian diatas bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah dokumentasi yang diperlukan dalam pengumpulan data, atau catatan dan juga buku-buku yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sumber perspektif ekonomi syariah diantaranya jumlah pelaku usaha yang ada di Lapangan Sumber.

D. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi menurut Moleong dalam Salim dan Syahrums diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

¹⁰ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 166

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.¹¹

E. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Berdasarkan keterangan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 372

tersebut diatas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sumber perspektif ekonomi syariah.

Setelah semua data terkumpul, maka untuk menganalisa data tersebut digunakan tehnik deskriptif analisis yaitu tehnik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep Analisis data, menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.¹² Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sumber yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

¹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹³ Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁴ Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” (*grounded*), maka perlu dicari data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentatif tadi.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember perspektif ekonomi Islam yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi,

¹³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

¹⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lapangan Samber

a. Sejarah Lapangan Samber

Lapangan *Samber Park* disebut juga Lapangan Samber merupakan Lapangan seluas lapangan sepak bola yang terletak di pusat Kota Metro, provinsi Lampung, sering digunakan untuk upacara pada acara-acara peringatan hari nasional dan upacara lainnya oleh pemerintah atau dinas di Kota Metro. Lapangan ini juga sering digunakan untuk kegiatan even-even tertentu seperti acara konser, pasar malam dan acara lainnya. Berdasarkan Keputusan Walikota Metro Nomor 339/KPTS/D.5/2010, Samber Park merupakan salah satu bagian dari ruang terbuka hijau yang berbentuk taman kota di Kota Metro.

Lapangan Samber, dihari biasa digunakan untuk aktivitas masyarakat seperti penyewaan odong-odong, mobil-mobil mini, anak-anak bermain atau olahraga dan jualan. lapangan samber ini terletak di sebelah barat laut Taman Merdeka. atau samping Perpustakaan daerah Kota Metro. Jika jalan kaki hanya sekitar 5 menit dari taman Merdeka kota.¹

¹ Dokumentasi Dinas Dispora Kota Metro Tahun 2023

Di lapangan sumber banyak dikunjungi masyarakat karena disini banyak odong-odong, mobil mobilan mini dan kereta kuda yang standby sehingga orang akan mengajak anaknya untuk berkunjung di taman ini. Banyak juga beberapa spot foto yang bisa kita ambil di lapangan ini ,juga dengan kuliner yang banyak sekali hingga lapangan ini menjadi sangat ramai karena ada aksi motor dan mobil yang melakukan atraksi di lapangan sumber kota metro lampung.

b. Letak Geografis Lapangan Sumber

Lapangan Sumber, yang beralamatkan di Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34125 yang letaknya tidak terlalu jauh dari Taman Merdeka Mungkin Hanya sekitar \pm 200 M dari Taman Merdeka, jadi selain Taman Merdeka Mempunyai tempat yang di gunakan para masyarakat sekitarnya atau buat nongkrong anak muda, yang selalu ramai dan tidak pernah sepi, lapangan sumber adalah tempat yang selalu dikunjungi oleh kolum pemuda-pemudi utuk sekedar menongkrong atau berkumpul-kumpul, tapi juga Lapangan Sumber juga sering dikunjungi oleh masyarakat kota Metro bahkan dari luar kota Metro.²

c. Fasilitas Lapangan Sumber

Sumber Park memiliki sejumlah fasilitas seperti Alat Fitnes Outdoor, Lapangan Basket, Taman Bermain. Dan juga ada arena permainan anak-anak seperti istana balon, melukis, memancing,

² Dokumentasi Dinas Dispora Kota Metro Tahun 2023

odong-odong, mandi bola, mobil dan motor aki. Fasilitas lain yang ada adalah toilet, tidak jauh dari arena wahana permainan.³

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Samber

Kebutuhan dan keinginan masyarakat sekarang ini semakin kompleks seiring dengan kemajuan suatu negara yang di sertai dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu masyarakat berupaya seoptimal mungkin mengejar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam mencapai kebutuhan dan keinginan tersebut dilakukan dengan berbagai usaha, seperti bekerja menjadi pedagang sayur mayur di pasar modern atau tradisional. Setiap orang berusaha dalam hal ini terjualnya barang dagangannya lebih banyak tidak lain hanyalah mengharapkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan seseorang maka semakin meningkat pendapatan dan semakin tinggi minat untuk memperluas usaha. Dengan demikian pedagang dewasa ini berlomba-lomba dalam meningkatkan tingkat penjualannya.

Seperti halnya para pelaku usaha yang ada di Lapangan Samber. Lapangan Samber (*Samber Park*) merupakan lapangan seluas lapangan sepak bola yang terletak di jantung Kota Metro, yang sering digunakan untuk upacara pada acara-acara peringatan hari nasional dan upacara lainnya oleh pemerintah atau dinas di Kota Metro. Lapangan ini juga sering gunakan untuk kegiatan kegiatan-kegiatan tertentu seperti acara

³ Dokumentasi Dinas Dispora Kota Metro Tahun 2023

konser, pasar malam dan acara lainnya. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Parno Setiawan latar belakang Lapangan Sember dijadikan sebagai tempat wisata adalah Lapangan sember adalah sebuah lapangan yang dijadikan tempat wisata bermain anak di malam hari, serta tempat menikmati beragam kuliner, dengan lokasi berada di pusat kota, tidak jauh dari Taman Merdeka. Seperti keberadaan Lapangan Sember tersebut, dapat menciptakan keuntungan bagi masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kota Metro dengan bekerja sebagai pelaku usaha, rata-rata pelaku usaha yang ada di Lapangan Sember adalah hasil relokasi dari Taman Merdeka yang ditertibkan sejak tahun 2019.⁴

Menurut keterangan Bapak Parno Setiawan mengatakan bahwa:

Terdapat 114 pelaku usaha yang ada di Lapangan Sember. Sedangkan fasilitas apa yang diberikan kepada pelaku usaha di Lapangan Sember sebagai salah satu bentuk bantuan modal hanya berupa lahan atau lokasi dan listrik. Tidak ada perbedaan pemberian fasilitas antara pelaku usaha yang ada di dalam maupun di luar lapangan Sember. Biasanya memang para pelaku usaha yang ada di luar menasar para pelanggan tidak hanya yang sengaja berkunjung ke lapangan Sember tetapi juga para pelanggan yang lewat di lapangan Sember. Para pelaku usaha membuka usahanya di Lapangan Sember sejak tahun 2019 yaitu pada saat relokasi dari Taman Merdeka Kota Metro, untuk jam operasional para pelaku usaha di Lapangan Sember biasanya untuk para pelaku usaha berbeda-beda, tetapi mulai buka biasanya pada pukul 09.00 WIB dan tutup usaha sekitar pukul 24.00 WIB tetapi pengecualian saat pada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair biasanya buka sore hari.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak Parno Setiawan kepala bagian pariwisata Disporapar Kota Metro pada 5 Juni 2023

⁵ Wawancara dengan Bapak Parno Setiawan kepala bagian pariwisata Disporapar Kota Metro pada 5 Juni 2023

Hal ini didukung dengan wawancara kepada Ibu Siti sebagai pedagang angkringan yang mengatakan bahwa

Mulai membuka usaha di Lapangan Samber di tahun 2020 dengan jenis usaha berupa angkringan dengan jumlah pendapatan sebelum membuka angkringan tidak ada karena sesudah membuka usaha di Lapangan Samber sekitar Rp. 200.000 dalam sehari tetapi pada malam Minggu dan hari libur berkisar Rp. 300.000 – Rp. 400.000 sedangkan untuk modal yang dikeluarkan pada saat membuka usaha ini sekitar lima juta rupiah tetapi untuk satu bulan berkisar dua juta rupiah. Cara untuk menentukan lokasi yang tepat dalam membuka usaha di Lapangan Samber dengan melihat banyaknya kendaraan yang parkir di sebelah mana dengan jam operasional usaha di Lapangan Samber yaitu pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB tetapi jika ada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair maka tutup lebih lama sekitar pukul 01.00 WIB.⁶

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Bapak Andi sebagai pelaku usaha yang mengatakan bahwa

Saya memulai membuka usaha di Lapangan Samber di tahun 2022 dengan jenis usaha berupa pedagang sempol dengan jumlah pendapatan sesudah membuka usaha di Lapangan Samber sekitar Rp. 100.000 sampai Rp. 150.000 sedangkan untuk modal yang dikeluarkan pada saat membuka usaha ini sekitar dua juta rupiah tetapi untuk satu bulan berkisar dua juta rupiah. Cara untuk menentukan lokasi yang tepat dalam membuka usaha di Lapangan Samber dengan melihat banyaknya pengunjung yang datang dengan jam operasional usaha di Lapangan Samber yaitu pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB. Jika ada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair tetap menggunakan jam operasional sama dengan hari biasa.⁷

Hal ini didukung dengan wawancara kepada Bapak Ari sebagai pelaku usaha yang mengatakan bahwa:

Saya membuka usaha di Lapangan Samber di tahun 2021 dengan jenis usaha sebagai tukang parkir dengan jumlah pendapatan

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti selaku Pelaku Usaha di Lapangan Samber Kota Metro pada 6 Juni 2023

⁷ Wawancara dengan Bapak Andi selaku Pelaku Usaha di Lapangan Samber Kota Metro pada 6 Juni 2023

sesudah membuka usaha di Lapangan Samber sekitar Rp. 50.000-Rp. 100.000 dalam sehari tetapi pada malam Minggu dan hari libur berkisar Rp. 150.000 – Rp. 200.000 sedangkan untuk modal yang dikeluarkan pada saat membuka usaha ini tidak ada. Cara untuk menentukan lokasi yang tepat dalam membuka usaha di Lapangan Samber dengan menyediakan lokasi yang cocok untuk lahan parkir dengan jam operasional usaha di Lapangan Samber yaitu pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB tetapi jika ada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair maka tutup lebih lama sekitar pukul 01.00 WIB.⁸

Hal ini didukung dengan wawancara kepada Ibu Yuli sebagai

pelaku usaha

Mulai membuka usaha di Lapangan Samber ini pada bulan Maret tahun 2022 dengan jenis usaha sebagai mainan lukisan anak dengan jumlah pendapatan sesudah membuka usaha di Lapangan Samber sekitar Rp. 100.000-Rp. 150.000 dalam sehari tetapi pada malam Minggu dan hari libur berkisar Rp. 200.000 – Rp. 300.000 sedangkan untuk modal yang dikeluarkan pada saat membuka usaha ini yaitu Rp. 1.000.000. Cara untuk menentukan lokasi yang tepat dalam membuka usaha di Lapangan Samber dengan melihat lokasi yang ramai pengunjungnya dengan jam operasional usaha di Lapangan Samber yaitu pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB tetapi jika ada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair maka tutup lebih lama sekitar pukul 01.00 WIB.⁹

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jauhari Repi sebagai salah

satu pelaku usaha di Lapangan Samber:

Saya mulai berjualan di Lapangan Samber ini sejak tahun 2021 dengan jenis usaha yaitu angkringan dengan jumlah pendapatan perhari berkisar Rp. 300.000 sedangkan untuk modal yang dikeluarkan pada saat membuka usaha ini yaitu kurang lebih sekitar tujuh juta rupiah. Cara untuk menentukan lokasi yang tepat dalam membuka usaha di Lapangan Samber dengan melihat lokasi yang ramai pengunjungnya untuk jam operasional usaha di Lapangan Samber yaitu pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB tetapi jika ada acara-acara tertentu misalnya saat

⁸ Wawancara dengan Bapak Ari selaku Pelaku Usaha di Lapangan Samber Kota Metro pada 6 Juni 2023

⁹ Wawancara dengan Ibu Yuli selaku Pelaku Usaha di Lapangan Samber Kota Metro pada 6 Juni 2023

diselenggarakannya Metro Fair bisa tutup lebih lama karena ramainya pengunjung.¹⁰

Lapangan Samber, dihari biasa digunakan untuk aktivitas masyarakat seperti penyewaan odong-odong, mobil-mobil mini, anak-anak bermain atau olahraga dan jualan. lapangan samber ini terletak di sebelah barat laut Taman Merdeka. atau samping Perpustakaan daerah Kota Metro. Jika jalan kaki hanya sekitar 5 menit dari taman Merdeka kota.. Berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha yang ada di Lapangan Samber dapat diketahui bahwa pelaku usaha mulai membuka usaha di Lapangan Samber sejak ada relokasi perpindahan dari Taman Merdeka Metro ke lapangan Samber yaitu pada tahun 2019, sedangkan dipilihnya Lapangan Samber sebagai lokasi untuk membuka usaha karena Lapangan Samber terletak di tempat strategis tidak terlalu jauh dari tempat semula yaitu Taman Merdeka sehingga pengunjung tidak sulit menemukan para pelaku usaha. Modal yang dikeluarkan para pelaku usaha di bawah sepuluh juta rupiah tetapi ada juga yang tidak mengeluarkan modal yaitu tukang parkir. Penentuan lokasi para pelaku usaha di Lapangan Samber dilihat dari Sedangkan untuk jam operasional usaha yang dilakukan mulai dari pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 kecuali pada malam Minggu dan hari libur serta saat ada event-event tertentu maka jam operasional dapat bertambah sesuai dengan pengunjungnya.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Jauhari Repi selaku Pelaku Usaha di Lapangan Samber Kota Metro pada 6 Juni 2023

B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Sember Perspektif Ekonomi Syariah

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil wawancara mengenai faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Sember Perspektif Ekonomi Syariah, maka didapatkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti besar-kecilnya pendapatan yaitu:

1. Modal

Modal merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan maka pedagang bisa membeli barang dalam jumlah yang besar dan lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembeli sehingga penjualan meningkat yang juga berdampak pada meningkatnya pendapatan. Modal adalah jumlah total uang yang dikeluarkan pengusaha untuk mendirikan suatu usaha dan mengoperasikan usaha pedagang kaki lima. Modal merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai pendirian usaha dan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sehingga definisi modal dalam penelitian ini adalah sejumlah dana yang digunakan oleh pelaku usaha untuk membiayai proses pendirian usaha dan pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari.

Sebagaimana diketahui bahwa modal dalam suatu usaha merupakan faktor yang memiliki pengaruh kuat bagi setiap usaha yang dijalankan oleh seseorang atau suatu kelompok usaha. Modal digunakan untuk membeli faktor-faktor produksi dan perlengkapan serta peralatan

yang dapat membantu proses produksi. Faktor produksi modal adalah faktor produksi yang keberadaannya diciptakan oleh sistem atau pola hidup perekonomian itu sendiri. Modal adalah setiap benda ekonomi baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dapat digunakan untuk proses produksi lebih lanjut. Jadi barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memproduksi barang atau jasa lainnya juga disebut modal, terutama uang juga modal. Dengan uang dapat digunakan untuk membangun usaha membeli mesin, membuat kendaraan untuk angkutan, yang kesemuanya dapat digunakan untuk kegiatan produktif. Modal dalam hal ini merupakan modal usaha yang digunakan oleh pelaku usaha Lapangan Samber dalam menjalankan usahanya.

Modal juga menentukan kemampuan usaha untuk mengembangkan usahanya terutama kekuatan produksi. Sehingga dengan semakin banyaknya modal yang dimiliki maka akan semakin tinggi peluang untuk menghasilkan output produksi yang lebih banyak. Modal yang dimaksud dari hasil wawancara tersebut merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah hasil produksi. Modal merupakan faktor penentu tingkat pendapatan. Jika modal tinggi dan dengan diimbangi dengan tingginya permintaan konsumen, maka pendapatan juga akan mengalami peningkatan. Semakin banyak modal yang dimiliki, maka semakin besar peluang pelaku usaha di Lapangan Samber untuk memperoleh pendapatan usaha dikarenakan semakin tingginya produksi yang mampu dihasilkan.

Hasil wawancara tersebut bermakna bahwa modal merupakan penentu besar kecilnya pendapatan. Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh demikian juga sebaliknya semakin kecil modal yang dimiliki maka semakin kecil pula perolehan modal yang diperoleh

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dengan bertambahnya hasil produksi pedagang maka tingkat pendapatan pedagang akan semakin besar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Makin tinggi pendapatan maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin rendah pendapatan maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Hubungan yang wujud merupakan hubungan berbanding lurus, sehingga jika terdapat kenaikan pendapatan, maka hal ini mengakibatkan permintaan suatu barang akan lebih baik bahkan meningkat. Besar kecilnya pendapatan seseorang berpengaruh kepada kemampuan daya beli seseorang, termasuk dalam membeli suatu barang.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: *Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al Baqarah: 275)*

Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat di atas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan.

Modal berkaitan erat dengan biaya produksi, biaya produksi adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Meningkatnya biaya produksi berarti bertambahnya jumlah barang/jasa yang diproduksi sehingga meningkatkan pendapatan secara langsung akan tetapi peningkatan biaya produksi tanpa disertai peningkatan permintaan akan barang/jasa yang

diproduksikan dan tanpa disesuaikan dengan permintaan maka akan mempengaruhi modal. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional sehari-hari berbeda-beda sesuai jenis usaha yang dilakukan pengecualian untuk tukang parkir yang tidak mengeluarkan modal bagi usahanya. Modal para pelaku usaha di Lapangan Sember sesuai dengan ekonomi Islam di mana modal tersebut terus berkembang. Dikarenakan dari modal tersebut mendatangkan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain, termasuk diantaranya selama usaha yang berjalan menyerap tenaga kerja.

2. Jam Usaha

Semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak sehingga pendapatan akan meningkat dibanding jam kerja yang sedikit. Jam kerja merupakan durasi waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan setiap harinya. Lamanya jam kerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama, hal ini disebabkan karena beberapa hal di antaranya dikarenakan alasan ekonomi. Semakin banyak jam kerja yang dikorbankan maka produktivitas akan semakin banyak dan pendapatan yang didapat akan semakin meningkat.¹¹

Jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha di Lapangan Sember. dikarenakan semakin lama pelaku pelaku usaha itu berdagang maka kesempatan untuk terjualnya

¹¹ Muhammad Ammar Allam, “*Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto*” dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, Vol. 21 (02), 2019, 4.

barang semakin banyak dari pada pelaku pelaku usaha yang sedikit jam dalam berdagang/berjualan. Sesuai dengan teori jam kerja merupakan waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan pada siang hari maupun malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki penggunaan waktu. Apabila perencanaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai oleh pemilik usaha.

Jam usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha di lapangan sumber yaitu mulai dari jam 16.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT menjelaskan bahwa diantara nikmat yang Allah SWT berikan kepada manusia, Allah SWT jadikan adanya siang dan malam dalam hidup mereka. Sehingga mereka bisa melakukan aktivitas yang sesuai di masing-masing waktu. Diantara firmannya, firman Allah Q.S Al-Qashash: 73 dan Q.S Al-Furqan 47:

وَمِن رَّحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Artinya: *Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.*

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ﴿٧٤﴾

Artinya: *Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.*

Nikmat Allah berupa adanya waktu siang dan malam, dimana siang adalah tempat manusia mencari nafkah atau bekerja dan dijadikannya malam adalah untuk manusia beristirahat. Ketika orang-orang melakukan aktivitas yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan maka hidupnya bisa berjalan lebih normal, karena itu sesuai dengan kodratnya. Tidaklah mengapa bekerja di malam hari ataupun siang hari, selama hal tersebut tidak menimbulkan kemungkaran, meninggalkan sholat secara berjamaah atau menyebabkan menunda sholat di luar waktunya, tetapi dari tinjauan medis, bahwa bekerja di malam hari dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan untuk orang tertentu, hukum bisa berubah menjadi terlarang, karena itu membahayakan bagi seseorang yang bekerja.

3. Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi kemampuan atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan, maka akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring. Dengan kata lain, Semakin lama pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Pedagang yang

melakukan usaha paling lama lebih memahami permintaan konsumen sehingga pedagang mampu memenuhi permintaan konsumen dan lebih memahami selera keinginan konsumen sehingga penjualannya lebih meningkat dan pendapatannya semakin besar. Lama usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha di Lapangan Sember berkisar kurang lebih tiga tahun, dimana semakin lama pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya.

Sedangkan dalam kajian teori menyatakan bahwa di dalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan.

Hal ini dikarenakan semakin lama usaha para pelaku usaha di Lapangan Sember maka akan semakin mampu dalam mengendalikan segala hambatan-hambatan dalam sebuah usaha. Selain itu, semakin lama usaha yang dijalankan maka pengetahuan maupun keterampilan terhadap penjualan semakin membaik. Lamanya usaha yang dijalankan maka pendapatan yang dihasilkan juga bertambah naik dari yang sebelumnya

karena semakin bertambah kemampuannya dalam hal mengelolah usahanya agar bisa lebih maju dari yang dulu, bisa memunculkan inovasi untuk mengembangkan usahanya juga karena lebih mengetahui situasi dan kondisi. Dalam perspektif ekonomi syariah pelaku usaha di Lapangan Sember sudah sesuai ekonomi Islam di mana pelaku usaha memiliki kesabaran, karena rezeki memang ketentuan Allah, manusia hanya bisa berusaha dan berdoa.

4. Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan faktor pemicu munculnya biaya yang signifikan, sehingga lokasi dapat digunakan untuk menyusun strategi bisnis atau sebaliknya menghancurkan sebuah usaha. Ketika usaha sudah diputuskan akan beroperasi di suatu lokasi tertentu, maka konsekuensinya biaya-biaya yang muncul akibat dipilihnya lokasi tersebut harus ditanggung pemilik usaha. Lokasi usaha yang strategis dapat menarik para konsumen, sehingga dapat memaksimumkan penjualan dan labanya. Semakin strategis atau tepat lokasi yang dipilih. Pelaku usaha di Lapangan Sember memilih lokasi yang strategis sehingga akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin tidak strategis lokasi usaha yang dipilih akan mendorong pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah.

Para pelaku usaha berpendapat bahwa lokasi usaha yang ditetapkan sebagai tempat mereka berdagang, selain memberikan manfaat bagi pedagang itu sendiri juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan

lingkungan sekitar. Penelitian ini sejalan dengan Al-Qur'an disebutkan pada surah An-Nisa:85

مَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا ﴿٨٥﴾

Artinya: “ Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. dan Barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

Merujuk dari ayat di atas suatu perbuatan yang memberikan kebaikan kepada orang lain maka seorang yang melakukannya akan mendapatkan pahala dari Allah, begitu juga sebaliknya jika seorang hamba itu memberikan sesuatu manfaat yang buruk kepada orang lain maka hamba tersebut juga akan menanggungnya. Jadi pemilihan lokasi harus memberikan kebaikan untuk lingkungan sekitar karena hal tersebut secara langsung berdampak positif terhadap usaha yang dijalankan di tempat tersebut.

Dalam hal lokasi usahanya, penelitian ini sejalan dengan salah satu ajaran Islam. Islam melarang untuk melakukan kerusakan lingkungan, sehingga dapat merugikan orang lain. Allah SWT melarang umatnya untuk menghancurkan atau merusak yang ada di muka bumi, melainkan menjaga dan melindunginya. Pelaku usaha di Lapangan Sember sendiri sudah termasuk dalam kriteria yang telah memberikan pengaruh atau manfaat baik lingkungan dan masyarakat sekitar. Contohnya dengan memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada pelaku usaha di Lapangan Sember perspektif ekonomi syariah diantaranya modal, jam usaha, lama usaha dan lokasi usaha dimana modal yang dikeluarkan para pelaku usaha relatif rendah dengan pendapatan didapatkan rata-rata Rp. 100.000 – Rp. 300.000 per hari, dengan jam operasional mulai dari pukul 16.00 WIB sampai pukul 24.00 WIB. Rata-rata lama usaha para pelaku usaha di lapangan Sember yang merupakan relokasi dari Taman Merdeka Kota Metro adalah berkisar 2-3 tahun. Pada aspek modal para pelaku usaha di Lapangan Sember sesuai dengan ekonomi Islam dimana modal tersebut terus berkembang. Dalam perspektif ekonomi syariah pelaku usaha di Lapangan Sember sudah sesuai ekonomi Islam dimana pelaku usaha memiliki kesabaran, karena rezeki memang ketentuan Allah, manusia hanya bisa berusaha dan berdoa. Dalam hal lokasi usahanya, penelitian ini sejalan dengan salah satu ajaran Islam. Islam melarang untuk melakukan kerusakan lingkungan, pelaku usaha di Lapangan Sember sendiri sudah termasuk dalam kriteria yang telah memberikan pengaruh atau manfaat baik lingkungan dan masyarakat sekitar.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah :

1. Pemerintah harus memperhatikan pedagang yang resmi agar mendapat pelatihan dan menambah fasilitas yang ada di Lapangan Sember agar menarik pengunjung.
2. Sebaiknya para pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatannya perlu memperhatikan masalah modal, karena semakin tinggi modal yang dipunyai maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Thain, *Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2021.
- Bagus Gusti Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Bakar Abu, M.M. "Prinnsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial", *Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* No.2 Oktober 2020.
- Bungin Burhan Ed 1 Cet 10, *Meteodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Perss, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Dipenogoro, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Edwin Mustafa Nasution, et al, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Hardina Meilan Wowor, et al., Dampak Objek Wisata Bukit Kasih Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat, *Jurnal Agro Sosio Ekonomi Unsrat*, Vol. 14 No. 3, September 2018.
- Hidayatina, Suci Lailatul Laila, "Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Bisnis *Uniq Drink Healthy Herbal Drink* Kota Lhokseumawe" *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan*, Vol. 5, Issue. 1
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2003.
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020
- M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Maskuroh Nikmatul, Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam, Skripsi IAIN Metro 2019.
- Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 2012.
- Muhammad, *Meteodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Depok: Rajawali Pers 2017.
- Mulder Neils, *Individu, Masyarakat, Dan Sejarah*, Yogyakarta: Kansius, 2004.

- Nizar Muhammad, *Pengantar Ekonomi Islam*, Malang: Kurnia Advertising, 2012.
- Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 1990- 2003*”, Skripsi, dalam <http://eprints.undip.ac.id>, Oktober 2016.
- Puji Yuniarti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”, *Jurnal Sekretari dan Manajemen* Vol. 3 No.1, 2019
- Purnomo Singgih, *Perekonomisan Nasional*, Jakarta: Bima Aksara, 1981.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003), ed. 3, cet. LII.
- Qardhawi Yusuf, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: RobbaniPers, 1997.
- Rahmayani, Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Banda Aceh, Skripsi Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Rivai Veithzal Dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economic Dan Finance*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Rullah Nasir, *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Prespektif Ekonomi Islam Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2017.
- Salman Priaji Martama, “Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia”, *Dimensi Teknik Arsitektur* Vol. 34, No. 1, Juli 2016
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Soemardjan, *Garis Kemiskinan Struktural*, Jakarta: Sanghala, 1994.
- Soesastro Hadi et al, *Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*, Jakarta: Kansius, 2005.
- Soesastro Hadi et al, *Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*, Jakarta: Kansius, 2005.
- Sri Vinna Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016

Sumawinata, *Sarbini Politik Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Gramedia, 2004.

Suwardjoko P. Warpani Dan Indra P. Warpani, *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*, h. 13 Chafid Fandeli, *Dasar-Dasar Manajemen Pariwisata Alam*, Yogyakarta:Liberty offset, 2001.

Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, Sorong: STAIN Sorong, 2019

Wibowo Andi, et al, “Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan”, *Jurnal Administrative Reform*, Vol.3 No.3,4

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1338/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hotman (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIYAN DAMARA PUTRA**
NPM : 1903011112
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUT LINE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Jenis-Jenis Pendapatan
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
- B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Menurut Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lapangan Samber
 - a. Sejarah Lapangan Samber
 - b. Letak Geografis Lapangan Samber
 - c. Fasilitas Lapangan Samber
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Samber
- B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha di Lapangan Samber Perspektif Ekonomi Syariah

BAB V PENUTUP

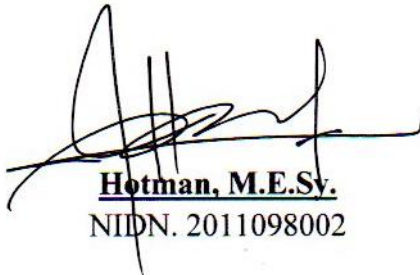
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Hotman, M.E.Sy.
NIDN. 2011098002

Metro, **30** Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Rivyan Damara Putra
NPM. 1903011112

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU
USAHA DI LAPANGAN SAMBER PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Pengelola Lapangan Samber yaitu Dinas Dispora Kota Metro

- a. Bagaimana latar belakang Lapangan Samber dijadikan sebagai tempat wisata?
- b. Ada berapa pelaku usaha yang ada di Lapangan Samber?
- c. Fasilitas apa yang diberikan kepada pelaku usaha di Lapangan Samber sebagai salah satu bentuk bantuan modal?
- d. Sejak kapan para pelaku usaha membuka usahanya di Lapangan Samber?
- e. Bagaimana jam operasional para pelaku usaha di Lapangan Samber? Apakah ada pengecualian saat pada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair?

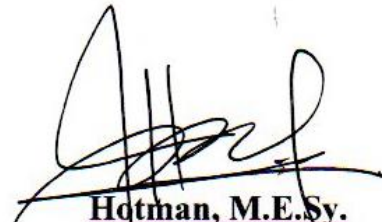
2. Wawancara kepada Para Pelaku Usaha di Lapangan Samber

- a. Sejak kapan anda membuka usaha di Lapangan Samber?
- b. Jenis usaha apa yang anda lakukan?
- c. Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah membuka usaha di Lapangan Samber?
- d. Berapakah modal yang dikeluarkan saat membuka usaha ini?
- e. Berapakah modal yang dikeluarkan dalam satu bulan?
- f. Bagaimana anda menentukan lokasi yang tepat dalam membuka usaha di Lapangan Samber?
- g. Bagaimana jam operasional usaha anda di Lapangan Samber? Bagaimana jika ada acara-acara tertentu misalnya saat diselenggarakannya Metro Fair?

B. Dokumentasi


1. Lokasi Usaha
2. Produk Usaha
3. Foto wawancara dengan pengelola dan pelaku usaha

Pembimbing



Hotman, M.E.Sy.
NIDN. 2011098002

Metro, **30** Mei 2023
Mahasiswa Ybs.



Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1741/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga
Dan Pariwisata
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1742/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 31 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIYAN DAMARA PUTRA**
NPM : 1903011112
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1742/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIYAN DAMARA PUTRA**
NPM : 1903011112
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PADA PELAKU USAHA DI LAPANGAN SAMBER PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Parno Setiawan Sip.MMT

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-739/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

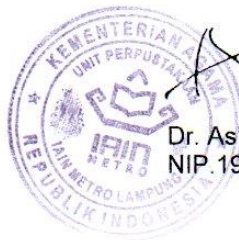
Nama : RIYAN DAMARA PUTRA
NPM : 1903011112
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011112

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Riyan Damara Putra
NPM : 1903011112
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-faktor Pendapatan Pada Pelaku Usaha Di Lapangan Sumber Prespektif Ekonomi Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riyan Damara Putra Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011112 Semester / T A : VII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 30/08 18	<ul style="list-style-type: none">- Belum jelas masalah yg akan diteliti- Rumusan masalah → apa sebenarnya yang akan diteliti (Belum memudahkan judul !!)- P. Relevan diperbaiki, buat Point? sebagaimana terlampir pd proposal.- Harus ada teori mengenai tawar hidup dlm elit.- Belum ada teknik uji beda - Saban Gata !!	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riyan Damara Putra

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903011112

Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9/2023 101	Masalah yg harus diteliti belum jelas ✓ Indikator Tarif hidup Blm ada ✓ Teori Hg Tarif hidup blm ada ✓	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riyan Damara Putra

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903011112

Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 12/0023 /01	All proposal skripsi	

Dosen Pembimbing

Hofman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riyan Damara Putra Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1903011112 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 12 / 2023 / 05	- Latar belakang masalah Jelaskan kriteria lapangan Sumber dalam objek wisata - Tambahkan Teori tentang Pengertian Jenis-jenis pendapatan, dan faktor-faktor yang mempeng- aruhi pendapatan	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riyan Damara Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011112

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 19/11/2023	- Metopen di paku di park ada paku bal teoriya. dari mering 2, komponen/Aspek metopenya, lalu di jawab lanjutnya di penelitian yg dibekel.	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riyan Damara Putra Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1903011112 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 25/10/2023	Acc BAB I-III lanjutan Outline & APP	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riyan Damara Putra

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1903011112

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 30/2023 TS	Acc Outline J. APD	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E.,Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riyan Damara Putra Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011112 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 8/2023 /6	~ Harus ada data yang dari setiap wawancara (SK dan fungsi masing-masing) Buletin: Pemasaran dan Pelaku Usaha masing ~ Analisis dari sisi Ebitanya masih belu sampai jobs. ~ Setiap hasil wawancara ditulis 1 spasi ~	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riyan Damara Putra Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011112 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum + 9/2023 /6	ACC Skripsi u/ diujikan di sidang munaqoroh FEBI IAIN Metro	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E.,Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Riyan Damara Putra
NPM. 1903011112

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Parno Setiawan kepala bagian pariwisata Disporapar



Wawancara dengan Ibu Siti selaku Pedagang angkringan



Wawancara dengan Bapak Andi pelaku usaha sempol



Wawancara dengan Bapak Ari pelaku usaha parkir



Wawancara dengan Ibu Yuli selaku pelaku usaha lukisan anak



Wawancara dengan Bapak Jauhari Repi pedagang angkringan

No. _____
Date : _____

Modal usaha
Bapak Sauhari refi pedagang angkringan

1. Gerobag	= 3.500.000
2. Satu Set kursi	= 1.000.000
3. kompor / gas	= 400.000
4. piring / gelas	= 500.000
5. bahan baku minuman jus	= 900.000
6. bahan baku sosis dan bakaran	= 700.000

Modal usaha pertama pelaku usaha angkringan

No. _____
Date : _____

Pengeluaran Harian Usaha Mainan Lukisan Anak


1. Listrik	2000
2. Alat lukis	20000.
3. Tempat lukis	25.000 +
	47.000

110
Juliani

Modal usaha harian pelaku usaha lukisan mainan

Rincian Dana Harian. Angkringan Bu Siti

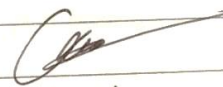
1. Belanja Angkringan bahan	= Rp. 100.000
2. Listrik	= Rp. 2.000
3. Bumbu	= Rp. 10.000
	<u>Rp. 112.000</u>


Siti Magfirah

Modal usaha harian pelaku usaha angkringan

Rincian Dana Modal Usaha Bpk Andi pedagang Sempol

1. Cierobag	= 750.000
2. bahan-bahan	= 100.000
3. Listrik	= 2.000
	<u>Rp. 852.000</u>


Andi

Modal usaha harian pelaku usaha pedagang sempol

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Riyan Damara Putra, yang dilahirkan pada tanggal 23 Februari 2001, bercita-cita menjadi pengusaha. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Mugiono dan Ibu Gemi astuti, yang bertempat tinggal di 23 Karang Rejo, Metro Utara. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya. Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 07 Metro Utara lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 03 Pekalongan 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 05 Metro Pusat lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.